

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
MATERI ENERGI DAN PENGGUNAANNYA  
MELALUI METODE *QUANTUM TEACHING* SISWA KELAS IV  
SEMESTER 1 DI SDN JURANGJERO 3 KECAMATAN KARANGMALANG  
KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Ulin Tanti Abadi**

*SDN Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 melalui metode pembelajaran Quantum Teaching tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas IV semester 1 di SD Negeri Jurangjero 3 yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 melalui metode pembelajaran Quantum Teaching tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator motivasi belajar siswa kelas IV pada tiap siklus yaitu 1) Tekun dalam menghadapi tugas sebesar 52,94%, 70,59%, 94,12%, 2) Ulet dan tidak putus asa sebesar 47,06%, 64,71%, 94,12%, 3) Rasa ingin tahu sebesar 47,06%, 58,82%, 88,24%, dan 4) Rajin belajar sebesar 47,06%, 58,82%, 88,24%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar IPA siswa 70,00; 76,47; 87,65 dengan prosentase 47,06%; 64,71%; 94,12%. Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai motivasi dan nilai hasil belajar IPA pada tiap siklus adalah 72,32; 81,99; 92,72 dengan prosentase 52,94%; 64,71%; 100%. Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 melalui metode pembelajaran Quantum Teaching tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan tiap siklus dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%.*

**Kata kunci:** *Metode Pembelajaran Quantum Teaching, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPA Materi Energi Dan Penggunaannya*

**PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), banyak hal yang menuntut murid untuk mencari sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Di sisi lain guru berupaya memperjelas dan memberikan kesan yang bermakna kepada murid untuk memahami materi yang dipelajarinya. Belajar akan lebih bermakna jika murid mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran sains yang diajarkan

sejak tingkat sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 24 Juli 2021 sebelum penelitian (pra siklus) siswa kelas IV semester 1 SD Negeri Jurangjero 3 tahun pelajaran 2021/2022 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya diperoleh hasil nilai motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa yang masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator motivasi belajar siswa kelas IV yaitu 1) Tekun dalam menghadapi tugas sebesar 52,94%, 2) Ulet dan tidak putus asa sebesar 47,06%, 3) Rasa ingin tahu sebesar 47,06%, dan 4) Rajin belajar sebesar 47,06%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar IPA siswa 70,00 dengan prosentase 47,06%. Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai motivasi dan nilai hasil belajar IPA pada tiap siklus adalah 72,32 dengan prosentase 52,94%.

Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran *Quantum* adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Seperti memanfaatkan ikon-ikon sugesti yang membangkitkan semangat belajar siswa, penyajian materi yang prima sehingga siswa belajar secara mudah dan alami (Bobbi De Porter dan Mark Readon, 2005: 5).

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) "Apakah penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA materi Energi dan Penggunaannya siswa Kelas IV semester 1 SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2021/2022?" (2) "Apakah penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Energi dan Penggunaannya siswa Kelas IV semester 1 SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2021/2022?"

Tujuan yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV semester 1 pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2021/2022. (2) Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV semester 1 pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2021/2022.

## **LANDASAN TEORI**

### **Tinjauan Tentang Motivasi belajar**

Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena

seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Martin Handoko dalam Sri Hartini dkk (2008:14) motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat pada diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil/mencapai tujuan tertentu (Drs. M Ngalim Purwanto 2007:73).

### **Tinjauan Tentang Hasil belajar**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 77) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan yang sudah diterima oleh siswa". Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar." Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Dari definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

### **Metode Pembelajaran *Quantum Teaching***

*Quantum* adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum teaching* yaitu orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar situasi belajar. Interaksi ini mencakup unsure-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa, mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

*Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar guru lewat pemaduan seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apa pun mata pelajaran yang diajarkan. Dengan mengguakan metode *Quantum Teaching*, guru akan menggabungkan keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi siswa.

*Quantum Teaching* adalah sebuah program yang mengizinkan pendidik untuk memahami perbedaan gaya pembelajran para siswa di dalam kelas. Tujuannya adalah untuk mengajari pendidik bagaimana orang belajar dan mengapa siswa bertindak dan berekasi terhadap sesuatu sebagaimana yang telah terjadi selama ini. *Quantum teaching* menunjukkan pada guru bagaimana caranya untuk mengarang kesuksesan siswa mereka dengan mencatat "apa saja" di dalam kelas yang berkaitan dengan lingkungan, desain kurikulum dan bagaimana cara mempresentasikannya. Hasilnya adalah *Quantum teaching* merupakan cara yang efektif dalam mengajar siapa saja.

### **Hakikat Pembelajaran IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu pengetahuan yang tersusun terbimbing dan sistematis. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa: "IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga

bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Menurut Sutrisno, Leo, dkk, (2007: 1.19) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan “usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang *valid* sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul”. Pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses dan dari segi pengembangan sikap. (Sulistiyorini, Sri, dkk, 2007: 9).

### **Energi dan Penggunaannya**

Sumber energi adalah sumber daya yang dapat diolah oleh manusia sehingga dapat digunakan bagi pemenuhan kebutuhan energi. Sumber energi ini disebut sumber energi primer, yaitu sumber daya energi dalam bentuk apa adanya yang tersedia di alam.

Sumber energi terbagi menjadi dua macam yaitu sumber energi nonkonvensional dan sumber energi konvensional, dibawah ini adalah penjelasannya yaitu sebagai berikut: Sumber Energi Nonkonvensional adalah beberapa alternatif pengembangan sumber energi nonkonvensional yang dikembangkan untuk mengganti sumber energi konvensional yang terbatas jumlahnya adalah sebagai berikut: Cahaya matahari dapat diubah menjadi energi listrik dengan jalan menangkap cahaya matahari dengan beribu-ribu fotosel. Fotosel dapat dibuat dari silikon yang sisi-sisinya dilapisi dengan Boron dan Arsen. Untuk mendapatkan voltase yang tinggi dan arus yang kuat, ribuan fotosel dihubungkan secara seri-paralel.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teoritis dan sering diinformasikan dalam bentuk anggapan dasar. Menurut Arikunto (2010: 104), anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teoritis dan sering diinformasikan dalam bentuk anggapan dasar. Menurut Arikunto (2010: 104), anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas.

Dalam suatu penelitian sangat penting akan adanya kerangka berpikir, karena dengan adanya kerangka berpikir maka pemikiran si peneliti sudah terarah untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Sehingga dalam proses penelitian dan hasil yang akan dicapai tidak akan menyebar kemana-mana.

### **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya siswa kelas IV semester 1 di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya siswa kelas IV semester 1 di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jurangjero 3 Kelas IV Semester I Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jurangjero 3 Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 selama ± 5 bulan yaitu pada 15 Juli 2021 sampai dengan 30 Nopember 2021. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut: subjek pelaku tindakan yaitu guru sebagai peneliti dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV semester 1 di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 17 siswa yang terdiri 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Rubiyanto (2011: 47) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif (kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang yang diamati) dan digunakan untuk meneliti kondisi alamiah. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rubiyanto (2011: 97) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk pencermatan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan suatu hal di mana guru telah menentukan fokus permasalahan, tindakan yang harus dilakukan, dan menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan tersebut.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), begitu seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (indikator keberhasilan). Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin (dalam Rubiyanto, 2011: 109) dengan modifikasi.

### **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data berupa motivasi belajar dan hasil belajar IPA materi Energi dan Penggunaannya. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan sebagai instrument untuk melakukan observasi, tes, dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data akan menentukan kualitas penelitian. Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian ini menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi, lembar kerja dan tes.

### **Validitas Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Moleong (2012:330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan Sukardi (2006:106) mengemukakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam

sebuah studi tunggal. Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat maka dalam penelitian ini digunakan triangulasi:

#### Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama.

#### Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, tes motivasi belajar, tes prestasi belajar dan dokumentasi untuk sumber data KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) secara serempak.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan aktivitas atau kegiatan pokok dalam analisis data model interaktif meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi.

#### **Indikator Keberhasilan Hasil belajar**

Hasil belajar IPA materi Energi dan Penggunaannya siswa kelas IV semester 1 mencapai ketuntasan mencapai nilai ketuntasan sesuai KKM yaitu  $\geq 75$ . Dengan jumlah siswa yang tuntas harus  $\geq 75\%$ .

#### **Indikator Keberhasilan Motivasi belajar**

Penelitian ini akan diakhiri setelah 75% siswa telah mengalami peningkatan motivasi belajar IPA yang berdampak pada peningkatan nilai atau hasil belajar IPA siswa kelas IV semester 1 di dalam kelas. Dengan mencapai nilai ketuntasan sesuai KKM yaitu  $\geq 75$ .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester 1 SD Negeri Jurangjero 3 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, pada hari Sabtu, 24 Juli 2021 motivasi belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester 1 SD Negeri Jurangjero 3 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yaitu:

1. Masih terdapat permasalahan yang ditemui pada diri siswa, antara lain: Siswa menunjukkan sikap jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dengan siswa mengobrol sendiri dan mengganggu temannya, masih ragu-ragu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, tidak berani tampil di depan kelas, dan kurang antusias saat merespon tindakan guru.
2. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator motivasi belajar siswa kelas IV yaitu 1) Tekun dalam menghadapi tugas sebesar 52,94%, 2) Ulet dan

tidak putus asa sebesar 47,06%, 3) Rasa ingin tahu sebesar 47,06%, dan 4) Rajin belajar sebesar 47,06%.

3. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar IPA siswa 70,00 dengan prosentase 47,06%. Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai motivasi dan nilai hasil belajar IPA pada tiap siklus adalah 72,32 dengan prosentase 52,94%.

### **Deskripsi Hasil Siklus I**

Pada tahap perencanaan guru mengidentifikasi pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya Kelas IV semester 1 dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching*. Pada saat menganalisis dan merumuskan masalah peneliti melakukan diskusi dengan rekan guru untuk memperoleh persamaan persepsi tentang materi, sehingga konsep/materi yang akan dibahas dalam pembelajaran menjadi lebih mantap.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk memperoleh data kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Berdasarkan pedoman observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya yang dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus I dapat ditarik kesimpulan meskipun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi presentasi, tetapi motivasi belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada tindakan siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dibandingkan hasil kondisi awal. Meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena belum mencapai indikator yang diharapkan.

### **Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dibandingkan hasil kondisi awal. Meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena belum mencapai indikator yang diharapkan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini yaitu masih perlu diadakan perbaikan pada putaran selanjutnya karena hasil yang dicapai belum maksimal. Rencana tindakan siklus I perlu di revisi, dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II.

### **Deskripsi Hasil Siklus II**

Pelaksanaan siklus II didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II sama yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang diajarkan, menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar pengamatan.

Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian sesuai dengan aspek atau indikator yang telah ditentukan pada lembar unjuk kerja. Pada akhir pertemuan ke-2 guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui hasil belajar siswa. Selain itu guru juga memberikan nilai tambahan pada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa menjadi lebih baik lagi.

Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar. Banyak siswa yang sudah tidak malu ataupun kaku dalam menanyakan materi, bertanya hal-hal yang belum jelas, mengerjakan tugas dengan baik, dalam berbicara menyampaikan pendapat ketepatan, kelancaran, dan kenyaringan berbicara sudah semakin meningkat, dan melaksanakan kerjasama kelompok dengan baik. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan mengasyikkan. Selain itu juga terjadi hubungan lebih baik antar siswa, mereka lebih menghargai temannya dan membantu dalam melaksanakan tugas kelompok.

Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi secara individu untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya. Banyak siswa yang sudah percaya diri dan mandiri dalam mengerjakan soal evaluasi, tidak bekerjasama dengan temannya lagi. Sehingga hasil belajar siswa juga meningkat atau lebih baik dari siklus sebelumnya.

### **Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya kelas IV semester 1. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi kolaborasi dengan rekan guru lain diperoleh beberapa hasil refleksi antara lain:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* secara optimal, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.
2. Guru telah mampu menyampaikan materi ajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
3. Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik.
4. Keseluruhan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran efektif dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya.

### **Hasil Observasi Siklus II**

Berdasarkan pengamatan/observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah banyak peningkatan dibandingkan siklus I, dan hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar. Banyak siswa yang sudah tidak malu ataupun kaku dalam menanyakan materi, bertanya hal-hal yang belum jelas, mengerjakan tugas dengan baik, dalam berbicara menyampaikan pendapat ketepatan, kelancaran, dan kenyaringan berbicara sudah semakin meningkat, dan melaksanakan kerjasama kelompok dengan baik.



Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi secara individu untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya. Banyak siswa yang sudah percaya diri dan mandiri dalam mengerjakan soal evaluasi, tidak bekerjasama dengan temannya lagi. Sehingga hasil belajar siswa juga meningkat atau lebih baik dari siklus sebelumnya.

### **Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya kelas IV semester 1. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi kolaborasi dengan rekan guru lain diperoleh beberapa hasil refleksi antara lain:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* secara optimal, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.
2. Guru telah mampu menyampaikan materi ajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
3. Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik.
4. Keseluruhan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran efektif dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya.
5. Siswa telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama proses pembelajaran.
6. Motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya mengalami peningkatan yang signifikan.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan Siklus I**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 tahun pelajaran 2021/2022 dari pra siklus ke siklus I. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus I diperoleh hasil penilaian tiap indikator motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya yang dilakukan siklus I diketahui 1) Tekun dalam menghadapi tugas sebesar 70,59%, 2) Ulet dan tidak putus asa sebesar 64,71%, 3) Rasa ingin tahu sebesar 58,82%, dan 4) Rajin belajar sebesar 58,82%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar IPA siswa 76,47 dengan prosentase 64,71%.

Rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai motivasi belajar dan nilai hasil belajar IPA pada tiap siklus adalah 81,99 dengan prosentase 64,71%. Dan terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dari pra siklus ke siklus I.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV

semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2021/2022 dari siklus I ke siklus II. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus II diperoleh hasil penilaian tiap indikator motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya yang dilakukan siklus II diketahui 1) Tekun dalam menghadapi tugas sebesar 94,12%, 2) Ulet dan tidak putus asa sebesar 94,12%, 3) Rasa ingin tahu sebesar 88,24%, dan 4) Rajin belajar sebesar 88,24%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar IPA siswa 87,65 dengan prosentase 94,12

Rata-rata nilai akhir pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya yang diperoleh dari rata-rata nilai motivasi belajar dan nilai hasil belajar pada kegiatan siklus II adalah 92,72 dengan prosentase 100%. Dan terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan data pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Dan dari data akhir yang diperoleh dari siklus II prosentase motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 adalah 100% sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%.

Dari data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen pada tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV semester 1 dan ternyata motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan terarah.

Dengan penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching*, pengetahuan itu diperoleh anak bukan dari informasi yang diberikan oleh orang lain termasuk guru, akan tetapi dari proses penemuan dan mengontruksinya sendiri, maka guru harus menghindari mengajar sebagai proses penyampaian informasi. Guru perlu memandang siswa sebagai subjek belajar dengan segala keunikannya. Siswa adalah peserta didik yang aktif yang memiliki potensi untuk membangun pengetahuannya sendiri. Kalaupun guru memberikan informasi kepada siswa, guru harus memberi kesempatan untuk menggali informasi itu agar lebih bermakna untuk kehidupan mereka

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya di SD Negeri Jurangjero 3 tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan terjadi untuk masing-masing indikator motivasi belajar dan untuk nilai hasil belajar IPA materi Energi dan Penggunaannya.

2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dari rata-rata nilai dasar 72,32 naik menjadi 81,99 pada siklus I dan 91,72 pada siklus II. Dilihat dari rata-rata kenaikan pada setiap siklus maka dapat dikatakan bahwa prosentase peningkatan dari pra siklus 52,94% naik menjadi 64,71% pada siklus I, dan naik menjadi 100% pada siklus II.
3. Dengan demikian melalui metode pembelajaran *Quantum Teaching* maka motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya semester 1 di SDN Jurangjero 3 tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri Jurangjero 3 yang telah dilaksanakan dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 melalui pendekatan metode pembelajaran *Quantum Teaching*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah: perlu mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan yang lebih spesifik dengan mengacu pada kompetensi-kompetensi guru yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan guru dan perkembangan dalam strategi dan metode pembelajaran.
2. Bagi Guru: hendaknya mampu memilih metode mengajar yang tepat dan menarik agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan menyenangkan salah satunya adalah pendekatan metode pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. Bagi Peneliti Berikutnya. Mengingat dalam penelitian tindakan kelas IV ini masih banyak kekurangan maka kepada peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan materi dan metode yang tertentu guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah di masa yang akan datang lebih bermutu, berjalan efektif tanpa hambatan, sesuai dengan yang diinginkan sehingga dihasilkan lulusan yang handal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Praktik. Observasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda Karya.
- Main Sufanti, dkk.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Ngalim Purwanto.2007.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2010. . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sulistiyorini, Sri, dkk. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sutrisno, Leo, dkk. 2007. *Pembelajaran IPA SD*. Konsorsium PJJ Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Sukardi. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Hartini. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.